



**ANALISIS HUBUNGAN GEJALA STRES DENGAN  
KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RIZKA QOMARIYAH  
10011381621091**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**ANALISIS HUBUNGAN GEJALA STRES DENGAN  
KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya**

**OLEH**

**RIZKA QOMARIYAH**

**10011381621091**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**EPIDEMIOLOGI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Agustus 2020**

**Rizka Qomariyah**

**Analisis Hubungan Gejala Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang**

viii+ 72 halaman, 26 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

Hipertensi merupakan penyakit yang merupakan faktor risiko penyebab penyakit jantung, ginjal, otak dan penyakit kronis lainnya. Hasil laporan Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% dan di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 57,6%. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 jumlah kasus hipertensi di Kota Palembang adalah 53.455 kasus dan kasus tertinggi berada pada wilayah kerja Puskesmas Sukarami yaitu sebanyak 6942 kasus dengan presentase 45,4%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 112 responden. Hasil bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres ( $p=0,018$ ), umur ( $p=0,000$ ), pekerjaan ( $p=0,024$ ), riwayat hipertensi dalam keluarga ( $p=0,001$ ), status pernikahan ( $p=0,006$ ) dan kebiasaan minum kopi ( $p=0,015$ ) dengan kejadian hipertensi pada usia 25-54 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang. Hasil multivariat menunjukkan ada pengaruh stres terhadap kejadian hipertensi setelah dikontrol oleh umur, riwayat hipertensi dalam keluarga, pekerjaan dan kebiasaan minum kopi. Stres memiliki pengaruh terhadap hipertensi, oleh karena itu perlu ada upaya untuk melakukan intervensi terhadap stres yaitu dengan berolahraga, relaksasi mental (rekreasi), mencari tempat berbagi cerita atau konseling dengan orang lain, pengendalian emosi dan memperdalam ibadah.

Kata Kunci :Hipertensi, Stres, Faktor risiko

Kepustakaan : 75 (2009-2020)

**EPIDEMIOLOGY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Thesis                    2020**

**Rizka Qomariyah**

*Analysis The Relationship Between Stress Symptoms with The Incidence of Hypertension among The People In Working Area of Sukarami Public Health Center Palembang*

viii+ 72 pages, 26 tables 5 images, 9 attachments

**ABSTRACT**

*Hypertension - or elevated blood pressure - is a serious medical condition that significantly increases the risks of heart, brain, kidney and other diseases. The results of Riskesdas' report (Basic Health Survey) 2018 the prevalence of hypertension in Indonesia and South Sumatra had been accounted for 34,1% and 57,6% respectively. Based on the profile of Public Health Office in Palembang 2018, the number of hypertension cases in Palembang was 53,455 cases with the highest cases were the Sukarami Public Health Center with 6942 cases with a percentage of 45,4%. The purpose of this study was to determine the relationship of stress with the occurrence of hypertension in the community in the Work Area of Sukarami Public Health Center in Palembang. This research had been used quantitative study by cross-sectional design. The sampling technique used cluster sampling with a sample size of 112 respondents. Bivariate had been shown a significant relationship between stress ( $p = 0.018$ ), age ( $p = \leq 0,001$ ), work ( $p = 0.024$ ), family history of hypertension ( $p = 0.001$ ), marital status ( $p = 0.006$ ) and drinking coffee habits ( $p = 0.015$ ) with the inidendene age range 25-54 years old in the Work Area of Sukarami Public Health Center Palembang . Multivariate had been shown the effect of stress on the incidence of hypertension after being controlled by age, family history of hypertension, work, and coffee drinking habits. Stress had been associated with hypertension, therefore it should be some efforts to intervene the stress by exercising, mental relaxation (recreation), seek a help from other people, counseling with others, control the emotions, and devote ourself to God.*

*Keywords: Stress, Hypertension, Risk factors  
Literature: 75 (2009-2020)*

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menajamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2020

Yang bersangkutan,



Rizka Qomariyah

10011381621091

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Gejala Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa dan disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya,

2020

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

#### Ketua:

1. Najmah, S.KM, M.PH, PhD  
NIP. 198307242006042003

#### Anggota:

1. Widya Lionita, S.KM., M.PH  
NIP. 167104590400002
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO  
NIP. 196901241993031003
3. Feranita Utama, S.KM, M.Kes  
NIP. 198808092018032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Mispaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Gejala Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 2020.

Indralaya, 2020

### **Pembimbing**

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes  
NIP. 198808092018032002

(  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Rizka Qomariyah  
NIM : 10011381621091  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 3 November 1997  
Alamat : Jl. Parameswara Lrg. Macan Kumbang RT 03 RW  
01 No 71 Kel. Bukit Baru Kec. Ilir Barat 1,  
Palembang  
Email : rizkaqomariyah1997@gmail.com  
HP : 08153807997

### Riwayat Pendidikan

2016-sekarang : Peminatan Epidemiologi Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Unsri  
2012-2015 : SMA Negeri 3 Palembang  
2009-2012 : SMP Negeri 18 Palembang  
2003-2009 : SD Negeri 4 Palembang



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Gejala Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang”. Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti S,KM.M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingannya.
3. Keluarga tercinta yaitu Ayah, Ibu serta kakak, ayuk-ayuk dan adik yang selalu memberikan do’a, dukungan dan semangat kepada saya yang tak pernah berhenti diberikan.
4. Teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat serta do’a.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 2020

Rizka Qomariyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Hipertensi .....	7
2.1.1 Definisi Hipertensi .....	7
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi.....	7
2.1.3 Jenis Hipertensi .....	8
2.1.4 Patofisiologi Hipertensi.....	8
2.1.5 Diagnosis Hipertensi .....	9
2.1.6 Pengukuran Tekanan Darah .....	9
2.1.7 Gejala Klinis Hipertensi .....	9

2.1.8	Komplikasi .....	10
2.2	Stres .....	11
2.2.1	Definisi Stres .....	11
2.2.2	Tahapan Stres .....	11
2.2.3	Jenis Stres .....	13
2.2.4	Penyebab Timbulnya Stres .....	13
2.2.5	<i>Coping</i> Stres .....	14
2.2.6	Cara Pengukuran Tingkat Stres .....	14
2.2.5	Hubungan Stres Terhadap Hipertensi .....	15
2.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi .....	16
2.4	Kerangka Teori.....	22
2.5	Penelitian Terkait .....	23
<b>BAB III</b>	<b>KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL .....</b>	<b>26</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	26
3.1	Definisi Operasional.....	27
3.3	Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB IV</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1	Desain Penelitian .....	31
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
4.2.1	Populasi Penelitian .....	31
4.2.2	Sampel Penelitian.....	31
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	33
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	35
4.3.1	Jenis Data .....	35
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	35
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	35
4.4	Pengolahan Data.....	36
4.5	Validitas Data .....	36
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	37
4.6.1	Analisis Data .....	37
4.6.2	Penyajian Data.....	39
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
5.1.1 Sejarah Singkat Puskesmas Sukarami Kota Palembang .....	42
5.1.2 Letak Geografi .....	42
5.1.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	43
5.1.4 Daftar Sepuluh Penyakit Terbesar Puskesmas Sukarami.....	44
5.2 Analisis Data .....	44
5.2.1 Hasil Univariat .....	44
5.2.2 Hasil Bivariat .....	47
5.5.3 Hasil Multivariat .....	54
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	56
6.2 Pembahasan .....	56
6.2.1 Kejadian Hipertensi .....	56
6.2.1 Hubungan Stres Dengan Hipertensi .....	57
6.2.2 Hubungan Umur Dengan Hipertensi .....	58
6.2.3 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Hipertensi .....	58
6.2.4 Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Hipertensi .....	59
6.2.5 Hubungan Pekerjaan Dengan Hipertensi .....	60
6.2.6 Hubungan Status Pernikahan Dengan Hipertensi .....	60
6.2.7 Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Hipertensi .....	61
6.2.8 Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Hipertensi .....	62
6.2.9 Hubungan Obesitas Dengan Hipertensi .....	63
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
7.1 Kesimpulan .....	64
7.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC-6 dan JNC-7 .....	7
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut ESH/ESC .....	8
Tabel 2.3 Skor Tingkat Stres .....	16
Tabel 2.4 Penelitian Terkait .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4.1 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Usia 25-54 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami.....	34
Tabel 4.3 RW yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian .....	34
Tabel 4.4 Tabel 2x2 <i>Cross Sectional</i> .....	38
Tabel 4.5 Pemodelan Awal Analisis Multivariat .....	39
Tabel 4.6 Uji <i>Confounding</i> Perubahan PR.....	40
Tabel 4.7 Pemodelan Akhir .....	40
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Hipertensi .....	42
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres .....	43
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Stres .....	43
Tabel 5.4 Distribusi Umur Responden.....	43
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden .....	44
Tabel 5.6 Hubungan Variabel Independen dan Dependen .....	46
Tabel 5.7 Analisis Pengaruh Stres Terhadap Hipertensi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	19
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 4.1 Diagram Alur Pemilihan Populasi Penelitian .....	28
Gambar 4.2 Cara Pengambilan Sampel .....	31
Gambar 5.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dan Uji Validitas
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Palembang
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 7. Surat Penelitian
- Lampiran 8. Output SPSS
- Lampiran 9. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah suatu peningkatan tekanan darah sistolik yang mencapai lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik yang mencapai lebih dari 90 mmHg dengan melakukan dua kali pengukuran dalam selang waktu lima menit dengan keadaan yang baik/tenang. Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena penyakit ini memiliki gejala yang berbeda-beda pada setiap individu dan gejalanya hampir sama dengan penyakit lain. Gejala yang biasanya terjadi adalah sakit kepala atau rasa berat di tengkuk leher, jantung berdebar, mudah capek, penglihatan rendah, telinga berdenging dan mimisan (Kemenkes.RI, 2014).

Terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan apabila penyakit hipertensi dibiarkan dan tidak diobati secara benar yaitu timbulnya kerusakan pada ginjal, penyakit jantung dan kerusakan fungsi otak yang dapat menyebabkan stroke. Penyakit hipertensi terus meningkat apabila seseorang yang mengalami hipertensi tidak dapat mengontrol tekanan darahnya, maka dari itu semua pihak baik dari dokter, pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat harus berpartisipasi agar penyakit hipertensi dapat terkendali (Kemenkes.RI, 2014).

Trend penyakit hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya. Data *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jika saat ini terdapat 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi dan sebagian besar penderita merupakan orang yang tinggal di negara dengan berpenghasilan rendah. Hipertensi merupakan faktor risiko utama kematian global. Penyakit hipertensi menjadi perhatian khusus dalam dunia kesehatan karena penyakit hipertensi adalah salah satu penyebab terjadinya peningkatan risiko penyakit kronis, sehingga penyakit hipertensi menjadi salah satu target global untuk penyakit tidak menular yaitu prevalensi hipertensi ditargetkan berkurang 25% pada tahun 2025 (WHO, 2019).

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan data riskesdas menunjukkan peningkatan yaitu di tahun 2013 sebesar 25,8% dan di tahun 2018



meningkat menjadi 34,1% (Risikesdas, 2018). Menurut data profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 jumlah kasus kejadian hipertensi adalah sebanyak 98.132 kasus (30,33%) (Dinkes Prov. Sumsel, 2016). Berdasarkan profil kesehatan Kota Palembang tahun 2018 jumlah kasus kejadian hipertensi di kota Palembang yaitu sebanyak 53.455 (22,5%) dan jumlah kasus hipertensi tertinggi berada di Kecamatan Sukarami pada wilayah kerja Puskesmas Sukarami yaitu sebanyak 6942 kasus (45,4%) (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa faktor risiko penyebab terjadinya hipertensi yaitu stres, umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga, kebiasaan merokok, obesitas, ketujuh kebiasaan minum kopi, status pernikahan dan pekerjaan. Faktor pertama adalah stres, hampir setiap orang pernah mengalami stres dalam hidupnya walaupun dengan kadar yang berbeda-beda. Orang yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan lebih berisiko mengalami stres dibandingkan orang yang tinggal di wilayah pedesaan (Florian Lederbogen et al., 2011). Hal tersebut dikarenakan persaingan dan tuntutan hidup di wilayah perkotaan lebih tinggi. Selain itu suasana sibuk di perkotaan diperparah dengan adanya kemacetan, bising, polutif dan tuntutan untuk selalu serba cepat sehingga menimbulkan stres yang semakin tinggi. Setiap individu pasti mempunyai masalah yang semakin rumit dan beragam akibat modernisasi dan perkembangan dunia. Namun setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengatasi stres. Stres terdiri dari dua jenis yaitu stres akut yang berlangsung dalam jangka waktu sebentar contohnya seseorang yang sedang berada pada kondisi keramaian, keributan, kelaparan dan kondisi yang bahaya. Sedangkan stres kronik terjadi dalam jangka waktu yang lama dan terus-menerus, contohnya seseorang yang berada pada masalah atau peristiwa tertekan yang berlangsung secara terus menerus dalam jangka panjang, kesepian dan kekhawatiran terhadap masalah finansial yang dapat mengancam masalah kesehatan (Taufiqurrohman, 2015). Sebuah penelitian yang dilakukan di Puskesmas DTP Wanaraja Kabupaten Garut menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat stres maka semakin tinggi tekanan darah seseorang (Hasbi Taobah Ramdani, 2017). Penelitian lain mendapatkan bahwa 1 orang berada pada kategori stres normal, 2 orang stres ringan, 4 orang stres sedang, 9 orang stres berat dan 40 orang stres sangat berat

yang mengalami hipertensi (Asfri Sri Rahmadeni, Lela Fajar, 2019). Sebuah penelitian lain tentang hipertensi menunjukkan bahwa stres memiliki hubungan terhadap kejadian hipertensi dengan nilai korelasinya sebesar 0,8 artinya semakin besar tingkat stres seseorang maka semakin besar seseorang mengalami hipertensi (Khotimah, 2013). Hubungan stres dan hipertensi diduga terjadi melalui aktifitas saraf simpatis yang dapat meningkatkan tekanan darah secara bertahap. Jika stres terjadi berkepanjangan maka akan mengakibatkan tekanan darah menjadi tinggi (Sutanto, 2010).

Faktor kedua adalah umur, sebuah penelitian berdasarkan analisis data Riskesdas menunjukkan bahwa usia produktif lebih berisiko untuk mengalami hipertensi, seseorang yang berumur 25-34 tahun memiliki risiko 1,56 kali mengalami hipertensi dibandingkan dengan umur 18-24 tahun, seiring bertambahnya umur seseorang maka akan meningkatkan terjadinya hipertensi (Rahajeng and Tuminah, 2009). Selain itu sebuah penelitian juga menyatakan bahwa orang yang berjenis kelamin perempuan lebih berisiko mengalami hipertensi dibandingkan laki-laki (Jannah *et al.*, 2016).

Faktor ketiga adalah riwayat hipertensi dalam keluarga, penelitian yang dilakukan di Puskesmas Basuki Rahmat kota Palembang menunjukkan ada hubungan antara riwayat hipertensi dalam keluarga dengan hipertensi ( $p=0,023$ ) dengan nilai  $PR=1,620$  yang artinya orang yang memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga lebih berisiko 1 kali mengalami hipertensi dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga (Heriziana, 2017). Selain itu, dalam penelitian tersebut juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan hipertensi ( $p=0,021$ ) dan nilai  $PR=1,472$  yang artinya orang yang memiliki kebiasaan merokok memiliki risiko 1 kali untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak merokok.

Faktor selanjutnya yang menjadi faktor penyebab terjadinya hipertensi adalah obesitas. Sebuah penelitian yang dilakukan di Puskesmas Merdeka kota Palembang mendapatkan bahwa ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi ( $p=0,011$ ). Faktor lain penyebab hipertensi yaitu kebiasaan minum kopi, penelitian ini juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan hipertensi ( $p=0,045$ ) (Ningsih, Purba and Faisya, 2012).

Berdasarkan penelitian terdahulu mendapatkan bahwa stres adalah faktor risiko penyebab terjadinya hipertensi. Setiap individu memiliki pandangan tersendiri tentang definisi stres dan apa yang menyebabkan terjadinya stres. Seseorang yang mengalami stres terbukti dapat meningkatkan tekanan darahnya. Semakin besar tingkat stres seseorang maka semakin besar kemungkinan seseorang mengalami hipertensi. Maka dari itu berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan analisis hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang meningkat yang ditunjukkan dengan tekanan darah sistolik yang lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Menurut data profil dinas kesehatan Kota Palembang tahun 2018 yang telah disebutkan dimana prevalensi hipertensi tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang yaitu 6942 kasus. Dengan adanya pengaruh globalisasi yang membawa perubahan nilai kehidupan begitu cepat dimana seseorang bisa mengalami stres akibat ketidaksanggupan dalam pencapaian tuntutan dan berbagai masalah kehidupan setiap harinya. Dari rumusan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian “Analisis Hubungan Gejala Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi dan stres pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

4. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan riwayat hipertensi dalam keluarga dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan pekerjaan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan status pernikahan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
9. Menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
10. Menganalisis hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tentang kejadian hipertensi dan faktor risikonya.
2. Penelitian ini dimaksudkan sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang didapat dan sekaligus menambah wawasan mengenai hipertensi agar bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi seluruh civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mengenai kejadian hipertensi.

- b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemerintah untuk memanfaatkan dalam menyusun langkah intervensi yang efektif dan efisien untuk mengurangi angka kejadian hipertensi.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko hipertensi pada individu maupun keluarga, terutama mengenai hubungan stres dengan kejadian hipertensi sehingga dapat terciptanya penanggulangan mandiri ataupun pencegahan mandiri sedini mungkin.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarami kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. G. A., Nelwan, J. E. and Wariki, W. M. . (2018) ‘Kejadian hipertensi dan riwayat keluarga menderita hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung’, *Jurnal Kesmas*, 7(5), pp. 1–5.
- Agustina, R. and Raharjo, B. B. (2015) ‘Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun)’, *Unnes Journal of Public Health*, 4(4), pp. 146–158. doi: 10.15294/ujph.v4i4.9690.
- Airlangga University Press (2015) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Dua. Edited by L. D. R. Askandar Tjokroprawiro, Poernomo Boedi Setiawan, Djoko Santoso, Gatat Soegiarto. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Ananda, S. (2011) *Hipertensi Pada Kelompok Pra Lansia dan Lansia (45–47 Tahun) Gakin di Kelurahan Utan Panjang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Tahun 2011*.
- Angesti, Annisa Nursita; Triyanti; Sartika, R. A. D. (2018) ‘Riwayat Hipertensi Keluarga Sebagai Faktor Dominan Hipertensi Pada Remaja Kelas XI SMA Sejahtera 1 Depok Tahun 2017 FAMILY HISTORY OF HYPERTENSION IS THE DOMINANT FACTOR OF HYPERTENSION AMONG STUDENT 11st GRADE IN SMA SEJAHTERA 1 DEPOK 2017’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46, pp. 1–10. doi: 10.22435/bpk.v46i1.7158.1-10.
- Asfri Sri Rahmadeni, Lela Fajar, N. H. (2019) ‘Hubungan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2018’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(1), pp. 1–8. doi: 10.33761/jsm.v14i1.78.
- Aula & Lisa Ellizabet (2010) *STOP MEROKOK (Sekarang atau tidak sama sekali!)*. Cetakan Pe. Edited by E. Syahriyanti. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Ayu Martiani, R. L. (2012) ‘FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DITINJAU DARI KEBIASAAN MINUM KOPI (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran pada Bulan Januari-Februari 2012)’, 1(1), pp. 78–85.
- Azahadi Omar, M. *et al.* (2016) ‘Prevalence of Young Adult Hypertension in Malaysia and Its Associated Factors: Findings From National Health and Morbidity Survey 2011’, *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 16(3), pp. 274–283.
- Azhari, M. H. (2017) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN

KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAKRAYU KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG', 2(1), pp. 23–30.

- Dinkes Kota Palembang (2018) 'Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018', (I).
- Dinkes Prov. Sumsel (2016) 'Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan', pp. 1–25.
- Diyono (2017) 'ANALISIS STRES SEBAGAI FAKTOR RESIKO HIPERTENSI', 11(1), pp. 1–13.
- Dyah Ayu Oktaviani Puji Astuti, D. W. (2020) 'Stres Dan Perilaku Merokok Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis', 10(2), pp. 213–222.
- Edi Junaedi, Sufrida Yulianti, M. G. R. (2013) *Hipertensi Kandas Akibat Herbal*. Edited by Yulia T. Jakarta: FMedia.
- Esti Yuandari dan R Topan Aditya Rahman (2017) *Metode Penelitian dan Statistika*. Bogor: In Media.
- Fitriani, A. (2012) 'Kondisi Sosial Ekonomi dan Stres pada Wanita Hipertensi Anggota Majelis Taklim', *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(5), p. 214. doi: 10.21109/kesmas.v7i5.43.
- Florian Lederbogen et al. (2011) 'City living and urban upbringing affect neural social stress processing in humans', *Nature*. doi: <http://dx.doi.org/10.1038/nature10190>.
- Garwahasada, E. and Wirjatmadi, B. (2020) 'Hubungan jenis kelamin, perilaku merokok, aktivitas fisik dengan hipertensi pada pegawai kantor', *Media Gizi Indonesia*, 15(1), pp. 60–65.
- Gita, S. Y. O., Delmi, S. and Lestari, Y. (2015) 'Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki- Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang', 4(2), pp. 434–440. doi: 10.1177/0963662510363054.
- Hasbi Taobah Ramdani, E. V. R. dan W. Y. (2017) 'HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI', *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 4(6).
- Heriziana, H. (2017) 'Faktor Resiko Kejadian Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang', *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(1), pp. 31–39. doi: 10.22437/jkmj.v1i1.3689.
- Husna, A. (2017) 'Hubungan Riwayat Keluarga dan Gaya Hidup dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Relationship History of Family and Lifestyle With Hypertension in Elderly Natural Health in Kuta Banda Aceh',

3(1), pp. 121–131.

- I Putu Yuda H & Harry Freitag L. M. (2011) *Deteksi Dini Dan Pencegahan 7 Penyakit Penyebab Mati Muda*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Media Pressindo.
- I Putu Yuda H dan Harry Freitag L. M. (2011) *Deteksi Dini Dan Pencegahan 7 Penyakit Penyebab Mati Muda*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jannah, M. *et al.* (2016) ‘Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar’, *Jurnal PENA*, 3(1), pp. 1–12. Available at: <https://www.neliti.com/publications/249007/analisis-faktor-penyebab-kejadian-hipertensi-di-wilayah-kerja-puskesmas-mangasa>.
- Kemendes.RI (2014) ‘Pusdatin Hipertensi’, *Infodatin*, (Hipertensi), pp. 1–7. doi: 10.1177/109019817400200403.
- Kemendes RI (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang’, *Disability and Rehabilitation*, 20(1), pp. 1–96. doi: 10.1080/14768320500230185.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) ‘Pedoman-Teknis-Penemuan-dan-Tatalaksana-Hipertensi.pdf’.
- Khotimah (2013) ‘Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi’, *Jurnal EduHealth*, 3(2), pp. 79–83.
- Kiki Korneliani, D. M. (2012) ‘Jurnal Kesehatan Masyarakat’, 7(24), pp. 111–115.
- Lilly, L. S. (2011) *Pathophysiology of Heart Disease*. Fifth Edit. Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins.
- Mashudi, F. (2012) *Psikologi konseling: buku panduan lengkap dan praktis menerapkan psikologi konseling*. Bengkulu: IRCiSoD : JogJakarta.
- Maulidina, F. *et al.* (2019) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018 Factors Associated with Hypertension in The Working Area Health Center of Jati Luhur Bekasi 2018’, *Arkesmas*, 4(1), pp. 149–155.
- Nagase, M. and Fujita, T. (2009) ‘Mineralocorticoid receptor activation in obesity hypertension’, *Hypertension Research*. Nature Publishing Group, 32(8), pp. 649–657. doi: 10.1038/hr.2009.86.
- Naha, N., John, M. and Cherian, V. (2016) ‘Prevalence of hypertension and risk factors among school children in Kerala, India’, *International Journal of Contemporary*



- Pediatrics*, 3(3), pp. 931–938. doi: 10.18203/2349-3291.ijcp20162368.
- Natalia, Diana, Petrus Hasibuan, H. (2014) ‘Hubungan Obesitas dengan Hipertensi pada Penduduk Kecamatan’, *eJKI*, 2(3), pp. 156–158.
- Ningsih, V. R., Purba, I. G. and Faisya, A. F. (2012) ‘Analisis Determinan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Merdeka Kota Palembang’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 143–150.
- Norman M. Kaplan and Ronald G. Victor (2010) *Kaplan’s Clinical Hypertension*. Tenth Edit. USA: Lippincot Williams & Wilkins.
- Olivia, F. (2014) *Khasiat Bombastis Kopi*. Jakarta: PT Gramedia. doi: 170121666.
- Pascaria Christin Dajo, Grace D. Kandou, M. I. P. (2016) ‘DAERAH NOONGAN PENDAHULUAN Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan lebih tekanan darah dari suplai Hipertensi masih merupakan salah satu penyakit yang menjadi tantangan besar di Indonesia . Hal ini disebabkan karena sering ditemukannya penyakit’.
- Prayitno, F. H. D. A. dan N. (2013) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1); Jan 2013, 5(1), pp. 575–598. doi: 10.1002/9781444324808.ch36.
- Purbayanti, A. (2017) *Pengaruh Stres Kerja terhadap Hipertensi Pada Pekerja Operator Di PT GUI Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Purdiani, M. (2014) ‘HUBUNGAN PENGGUNAAN MINUMAN BERKAFEIN TERHADAP POLA TIDUR DAN PENGARUHNYA PADA TINGKAH LAKU MAHASISWA/I UNIVERSITAS SURABAYA Monica Purdiani’, *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), pp. 1–15.
- Purnama, D. S. and Prihartono, N. A. (2013) ‘Prevalensi Hipertensi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2013 Abstrak Prevalence of Hypertension and Factors that Related with the Incidence of Hype’.
- Rahajeng, E. and Tuminah, S. (2009) ‘Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia’, *Maj Kedokteran Indonesia*, 59, pp. 580–587.
- Rahman, A. (2019) ‘HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN KONSUMSI SERAT DENGAN TEKANAN DARAH PADA ANGGOTA KOREM 074 WARASTRATAMA SURAKARTA’, pp. 5–10.

- Rahmawati, R. and Daniyati, D. (2016) 'HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI TERHADAP TINGKAT HIPERTENSI (Correlation Habit of Drinking Coffee to the Level of Hypertension)', *Journal of Ners Community*, 07(November), pp. 149–161. doi: 10.1016/S0011-8524(13)70007-2.
- Raja, T. K., Muthukumar, T. and Mohan P., A. (2017) 'A cross sectional study on prevalence of hypertension and its associated risk factors among rural adults in Kanchipuram district, Tamil Nadu', *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 5(1), p. 249. doi: 10.18203/2394-6040.ijcmph20175791.
- Richard S. Lazarus and Susan Folkman (1984) *Stress, Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company, Inc. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=iySQQuUpr8C&printsec=frontcover&dq=Stress,+appraisal,+and+coping+buku&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiHxbP2\\_LnnAhWCxzgGHV2ZCagQ6AEIKTAA#v=onepage&q=coping stress&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iySQQuUpr8C&printsec=frontcover&dq=Stress,+appraisal,+and+coping+buku&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiHxbP2_LnnAhWCxzgGHV2ZCagQ6AEIKTAA#v=onepage&q=coping stress&f=false).
- Riskesdas, K. (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Roshifanni, S. (2016) 'RISIKO HIPERTENSI PADA ORANG DENGAN POLA TIDUR BURUK', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), pp. 384–395. doi: 10.20473/jbe.v4i3.
- Rusty Ariningtiyas, F. P. A. dan P. L. (2019) 'Hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di kelurahan gedanganak', *Kebidanan Ilmu Kesehatan*.
- Sapitri, N., Suyanto and Butar-Butar, W. R. (2016) 'Risk Factor Analysis of the Occurrence of Hypertension in Communities on the Siak River Coastal District of Rumbai, Pekanbaru City', *Jom FK*, 3(1), pp. 1–15. Available at: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/view/9177/8842>.
- Seow, L. S. E. *et al.* (2015) 'Hypertension and its associated risks among Singapore elderly residential population', *Journal of Clinical Gerontology and Geriatrics*. Elsevier Taiwan LLC, 6(4), pp. 125–132. doi: 10.1016/j.jcgg.2015.05.002.
- Setiawan Dalimartha, Basuri T. Purnama, Nora Sutarina, B. Mahendra, R. D. (2008) *Care Your Self, Hipertensi*. Edited by H. Indriani. Jakarta: Penebar Plus.
- Shenoy, S., Sandhu, J. S. and Singh, A. (2015) 'Prevalence of Hypertension and its Risk

- Factors among Urban Sikh Population of Amritsar’, *Journal of Postgraduate Medicine, Education and Research*, 49(1), pp. 1–7. doi: 10.5005/jp-journals-10028-1137.
- Siregar, M. H. (2011) *Redakan Stres Dengan Makanan-Makanan Khusus*. Edited by N. Sawitri. Jakarta Selatan: Flash Books.
- Sugiharto, A. (2007) *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar)*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kombinasi*. Edisi ke10. Edited by Sutopo. Bandung: CV ALFABETA.
- Sulastris, D., Elmatris, E. and Ramadhani, R. (2012) ‘Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Etnik Minangkabau Di Kota Padang’, *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(2), p. 188. doi: 10.22338/mka.v36.i2.p188-201.2012.
- Sulistyaningsih (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif -Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susi, D. D. A. (2019) ‘Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian Hipertensi Essensial Pada Laki-Laki Usia Di Atas 18 Tahun Di RW 06, Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi’, *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), pp. 434–441.
- Sutanto (2010) *Cekal (Cegah Dan Tangkal) Penyakit Modern*. Edited by H. P. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutra Eni, N. M. and Wijaya, I. P. A. (2017) ‘Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Tekanan Darah Terhadap Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Desa Adat Bualu’, *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 1(1), pp. 13–24. doi: 10.36474/caring.v1i1.13.
- Swarjana, I. K. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by I. Nastiti. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Taufiqurrohman (2015) *Berdamai Dengan Stres*. Pusat Ilmu.
- Vadhera, K. K. (2009) ‘An epidemiological study of amoebiasis in a rural community’, *L. Kannan and T.S.Satyamoorthy*, 29(1), pp. 75–83.
- WHO (2019) *Hypertension*. Available at: [https://www.who.int/health-topics/hypertension/#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/hypertension/#tab=tab_1).

- Yogiantoro, M. (2017) *Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Keen. Edited by D. Siti Setiati. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Yuli Hilda Sari, Usman, Makhrajani Majid, R. W. S. (2019) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAIWA KAB.ENREKANG', 1(1).
- Yuli, I. E. S. dan R. (2016) *Menopause Masalah dan Penanganannya*. Yogyakarta: Deepublish. Available at:  
<https://books.google.co.id/books?id=I9kwDwAAQBAJ&pg=PA56&dq=tahapan+stres&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjhu7yGt4LnAhUYWCsKHV1yAzEQ6AEIODAC#v=onepage&q=tahapan stres&f=false>.